

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bola voli telah diidentifikasi sebagai salah satu dari lima olahraga paling dipraktikkan di dunia (Moreno et al.,2016). Kejuaraan bolavoli diselenggarakan dengan beberapa tingkatan dan kategori usia. Tingkatan kejuaraan yang biasa diselenggarakan di Indonesia, diantaranya adalah tingkat daerah, wilayah dan nasional. Indonesia juga selalu berpartisipasi pada kejuaraan tingkat internasional. Kategori usia dalam kejuaraan bolavoli adalah usia dini, junior, remaja dan senior. Kejuaraan bolavoli yang diselenggarakan di Indonesia merupakan kejuaraan yang diadakan oleh Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia (PBVSI) dan Dinas.

Prestasi merupakan akumulasi dan kualitas fisik, teknik, taktik dan kematangan psikis atau mental, sehingga aspek tersebut perlu dipersiapkan secara menyeluruh, sebab satu aspek akan menentukan aspek lainnya. Kualitas pemain akan meningkat, jika keempat unsur tersebut juga meningkat. Keempat unsur pokok tersebut mempunyai hubungan timbal balik dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya (Djoko, 2002).

Penguasaan teknik dasar seperti, teknik passing. Kemampuan passingbawah yang baik yaitu; kemampuan atlet mengedalikan bola yang datang dari berbagai arah dalam situasi tertentu Kemampuan atlet dalam mengontrol dan mengendalikan bola dengan cara mempassingmerupakan hal yang penting dalam sebuah permainan bolavoli. Dengan demikian makan seorang permainin bolavoli harus memiliki kemampuan passingbawah yang baik, sehingga situasi dan kondisi pertandingan dapat dikendalikan. Passing bawah digunakan untuk menerima servis dan menerima serangan dari lawan. Seorang atlet diharapkan memiliki passing bawah yang baik karena seorang pemain yang memiliki passing bawah yang baik merupakan langkah awal untuk menyusun serangan, sebab tanpa adanya receive servis yang baik, dan mengarahkan bola ke arah pengumpan dengan baik, kemungkinan untuk mendapatkan poin sangat kecil. Jadi teknik pass-ing bawah dilakukan dengan benar, kemungkinan besar dalam menerima serangan dari lawan akan berhasil, sehingga terjadi per-mainan yang baik dan kesempatan melakukan spike untuk mendapat-kan poin akan terjadi fakta dilapangan bahwa, pada saat pemain melakukan passing, dimana setiap passing yang dilakukan seringkali bola kehilangan arah. Artinya bola tidak tepat sasaran sehingga gerakan bola tidak dapat dikendalikan dan ada menuju keluar lapangan, selain itu juga terlihat pada saat pemain menerima smashdari lawan bola selalu bergerak keluar lapangan, dimana passingyang dilakukan tidak

mempengaruhi arah bola yang di smash dari lawan (Chan, F., & Indrayeni, Y. 2018).

Sejak tahun 1950 Komite Olimpiade Indonesia (KOI) telah berupaya agar Indonesia dapat diterima menjadi anggota negara dalam Komite Olimpiade Internasional/ KOI (International Olympic Committee/ IOC) yang berpusat di Lausanne, Swiss. Pada tahun 1952 KOI diterima menjadi anggota IOC. Bahkan Sri Sultan Hamengkubuwono IX disahkan menjadi ketua IOC yang pertama di Indonesia. Indonesia mengikuti Olimpiade XV di Helsinki. Pengiriman rombongan yang pertama kali ke olimpiade ternyata mendapat perhatian yang sangat besar di Indonesia dan luar negeri. Meskipun Indonesia baru pertama kali mengikuti Olimpiade, partisipasi ini sangat berharga bagi para atlet dan suatu kebanggaan bagi bangsa Indonesia. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada tanggal 22 Januari 1955 Indonesia membentuk induk organisasi bola voli nasional yaitu Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI). Kondisi politik di Indonesia yang pada saat itu pasang surut tidak membuat PBVSI vakum untuk mengembangkan prestasinya. Salah satu prestasi di kancah internasional yang diperoleh yaitu Sea Games pada tahun 1981, 1983, 1987 dan 1989 mendapat emas. Sea Games pada tahun 1979, 1983, 1985 Indonesia hanya mendapat perak dan Asean Games pada tahun 1982 Indonesia hanya mendapat posisi ke 6. (Nuryani, W. (2017).

Sering ditemui kendala bahwa seorang pemain yang memiliki passing yang baik dan akurasi passing yang baik akan tetapi kadang tidak dapat

mengkoordinasikan kemampuannya untuk menghasilkan gerakan *passing bawah* dengan baik. Dengan demikian perlu adanya proses pembentukan dan pembinaan kemampuan mengkoordinasikan gerakan *passing bawah* melalui proses latihan.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal yang dilakukan dengan asumsi agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud serta sasaran dari penelitian. Peneliti memfokuskan pada penerapan model latihan *passing bawah* bola voli pada atlet pemula

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dan pembatasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut "bagaimanakah model latihan *passing bawah* bola voli pada atlet pemula ?

## **C. Tujuan Peneliti**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh penerapan model latihan *passing bawah* bola voli pada atlet pemula.

2. Mengetahui peningkatan hasil latihan *passing* bawah melalui model latihan *passing* bawah bola voli pada atlet pemula yang dikembangkan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang di teliti yaitu “bagaimanakah model latihan *passing* bawah bola voli pada atlet pemula?”
2. Dapat memperbanyak model variasi model latihan *passing* bawah khususnya tehnik dasar
3. Dapat memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmu kepelatihan, khususnya dalam peranan model latihan guna meningkatkan hasil dari proses pembelajaran dan hasil latihan di lapangan
4. Dapat membantu *coaching* staff dalam memberikan materi latihan dengan baik dan benar guna meningkatkan prestasi dalam cabang bola voli.
5. Dapat membantu memberikan suasana baru bagi atlet dalam proses teknik dasar *passing* bawah sehingga atlet merasa tidak jenuh.

#### **E. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Variasi latihan latihan *passing* bawah bola voli diperuntukkan bagi atlet pemula yang disusun sesuai dengan kemampuan atlet pemula yang memenuhi muatan latihan *passing* bawah bola voli. 2)

Terdapat 10 (tujuh) variasi latihan latihan *passing* bawah bola voli diperuntukkan bagi atlet pemula. 3) Variasi latihan latihan *passing bawah bola voli* diperuntukkan bagi atlet pemula yang dibuat peneliti disajikan pada dengan menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital dengan format video mpeg yang dibuat peneliti. 4) Variasi latihan latihan *passing* bawah bola voli diperuntukkan bagi atlet pemula yang dibuat peneliti dapat diakses pada sebuah situs web berbagi video melalui chanel *youtube*.

Spesifikasi produk yang dibuat yaitu draft variasi latihan awal sebanyak 10 variasi latihan *passing* bawah yang dibuat berdasarkan ting- kat kebosanan dan kejenuhan atlet dalam melakukan latihan *passing* bawah. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan ana- lisis kebutuhan lapangan, yang nantinya akan digunakan sebagai lan- dasan penyusunan draft pengembangan dan akan menghasilkan suatu produk pengembangan baru atau penyempurnaan produk yang telah ada. Produk pengembangan ini akan disesuaikan dengan karakteristik atlet se- hinga diharapkan dalam penggunaannya akan tepat sasaran.

Pengembangan model latihan *passing* bawah menekankan untuk at- let dengan model yang lebih mudah, menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga dapat membantu atlet dalam meningkat- kan keterampilan *passing* bawah dengan mudah.

Bulan Maret 2020 Indonesia mengalami pandemi yaitu wabah virus covid-19 yang menyerang imunitas masyarakat Indonesia, sebagian

masyarakat Indonesia berada dalam situasi yang tidak biasa, sebagai im-bas pandemi Covid-19. Masyarakat bekerja dari rumah (*work from home*), dan para peserta didik serta atlet belajar dan berlatih dari rumah, hal ini untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 yang ada di Indonesia. Peneliti mengalami kesulitan dalam menyusun penelitian dikarenakan situasi pandemi yang membatasi semua kegiatan yang ada berdasarkan aturan pemerintah, atas dasar tersebut diatas dan berdasarkan arahan pembimbing, maka langkah-langkah yang digunakan yaitu :

#### 1. Potensi dan masalah

Penelitian dan pengumpulan informasi awal, yang meliputi kajian pustaka, pengamatan atau observasi lapangan dan persiapan laporan awal. Penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan lapangan untuk melihat kondisi *real* di lapangan. Kajian pustaka termasuk literatur pendukung terkait sangat diperlukan untuk melakukan pengembangan

#### 2. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data, yang mencakup merumuskan kemampuan yang merupakan tujuan khusus untuk menentukan urutan bahan dan uji coba skala kecil. Hal yang sangat urgen dalam tahap ini adalah merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk yang akan dikembangkan. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang tepat untuk

mengembangkan produk atau program sehingga program atau produk yang ingin diuji cobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai.

### 3. Desain Produk

Dalam tahap ini yang mencakup penyiapan bahan-bahan latihan, yang dimaksud apakah berupa bahan cetak, urutan proses atau prosedur, yang *handbooks* dan alat evaluasi. Format pengembangan program dilengkapi dengan video atau berupa *compact disk*. Dalam tahap ini pun peneliti menemukan desain model latihan awal sebanyak 10 model latihan

### 4. Validasi Desain

Desain tahap validasi desain dilakukan dan melibatkan tiga ahli, ketiga ahli tersebut melihat model latihan awal sebanyak 10 model latihan *passing* bawah lalu divalidasi, lalu menilai model latihan manakah yang layak untuk diuji cobakan.

### 5. Revisi Desain

Tahap ini dilakukan berdasarkan masukan-masukan hasil validasi dari pelatih voli dari hasil telah pakar maka akan dilakukan perbaikan model-model latihan teknik *passing* bawah.